

ABSTRAK

تغييرات الأوزان العروضية في شعر امام الشافعي

“Perubahan Irama (Wazan) Arudl pada Syi’ir Imam Syafi’i”

Imam Syafi’i adalah seorang ulama besar yang terkenal dengan kecerdasan dan kata-kata mutiara yang penuh hikmah. Beliau mampu menyusun kata-kata mutiara yang mendalam dalam bait-bait syair. Syair-syair beliau dibukukan dan dinamai Diwan al-Syafi’i. Syair Imam Syafi’i dapat dikategorikan sebagai buah karya yang bernilai baik (Jayyid) meskipun ada beberapa perubahan pada unsur lafal bait-baitnya, baik perubahan tersebut berupa *Zihaf* maupun *Illat*. Maka fokus permasalahan dalam pembahasan ini adalah : 1. Apa saja *wazan arudl* yang terdapat pada syi’ir Imam Syafi’i? 2. Bagaimana bentuk perubahan *wazan arudl* yang terdapat pada syi’ir Imam Syafi’i

Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui *wazan arudl* dari macam-macam perubahan yang terdapat pada syi’ir Imam Syafi’i. Teori sastra yang digunakan sebagai pendekatan dalam pembahasan judul ini adalah teori objektif, yaitu meneliti syi’ir Imam Syafi’i dari segi wazan arudh (yakni hasil pengulangan dari beberapa *tafilah*) dan perubahan yang berupa *Zihaf* (kecepatan irama) dan *Illat* (kecacatan irama).

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode Kualitatif karena sesuai dengan langkah yang digunakan peneliti, yakni dengan cara menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari sumber yang diteliti dan juga hasil yang didapatkan berupa kalimat (wazan arudh) bukan berupa angka.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan :

1. Pada kumpulan sya’ir Imam Syafi’i terdapat 170 judul yang terbagi dalam 522 bait. Adapun Bahar yang digunakan dalam syi’ir nya ada 10 macam, yakni : Bahar *Thawil* , Bahar *Basith*, Bahar *Wafir*, Bahar *Kamil*, Bahar *Rajaz*, Bahar *Mutaqarrab*, Bahar *Khafif*, Bahar *Sari’*, Bahar *Munsarih* dan Bahar *Ramal*
2. Pada syi’ir Imam Syafi’i terdapat beberapa macam perubahan *wazan arudl* yaitu
 - a. *Zihaf* (perubahan yang terjadi pada huruf kedua dari sebab khafif dan tsaqil yang ada pada *tafilah-tafilah* di hasywu bait) *Zihaf* yang terdapat pada syair ini berupa *Zihaf Idlmar* pada bait ke 474, 475, 476 *Zihaf Khaban* pada bait ke 84, 85, 88 *Zihaf Thayyu* pada bait ke 114, 115 *Zihaf Ashab* pada bait ke 134, 135, 136 *Zihaf Qababl* pada bait ke 43, 44, 45, 46.

- b. *Illat* (Kecacatan Irama) meliputi *Illat Kharm* dan *Illat Naqash*, terdiri dari : *Illat Hadzaf* pada bait ke 543, 544, 357, 359 *Illat Batr* pada bait ke 357 dan *Illat Kasaf* pada bait ke 17, 18, 19, 20.
- c. *Zihaf* yang berlaku pada kedudukan *Illat* terdiri dari *Zihaf Qabadl* pada bait ke 46, 47, 48 *Zihaf Khaban* pada bait ke 192, 193, 194 *Zihaf Idlmar* pada bait ke 468, *Zihaf Thayyu* pada bait ke 301, 370, 371.
- d. *Illat* yang berlaku pada kedudukan *Zihaf* terdiri dari *Tsalam* terdapat pada bait ke 473.

Keyword: Arudl, Imam Syafi'i